

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada *PT. GRANDTEX* dalam menunjang keefisienan pemberian gaji dan upah karyawan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada *PT GRANDTEX* telah dilaksanakan dengan memadai. Hal ini dapat dilihat dari:
  - ❖ *PT. GRANDTEX* telah menerapkan semua prosedur yang ada, mulai dari prosedur penerimaan dan penempatan karyawan, prosedur pencatatan waktu kerja, sampai dengan prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan.
  - ❖ Penggunaan peralatan seperti *hardware* dan *software* pada *PT. GRANDTEX* juga telah memadai, sehingga data yang diberikan selalu tepat pada waktunya dan dapat langsung diolah, sehingga dapat memberikan informasi mengenai gaji dan upah yang diperlukan.
  - ❖ *PT. GRANDTEX* juga telah mempunyai struktur organisasi yang cukup baik, dalam wewenang dan tanggung jawab setiap individu dan unit digambarkan dengan jelas. Selain itu, di dalam pelaksanaan setiap fungsi

sudah terdapat pemisahan tugas yang memadai antar bagian tanpa ada perangkapan fungsi.

2. Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi penggajian dapat menunjang keefisienan pemberian gaji dan upah karyawan. Hal ini dapat terlihat dengan adanya akuntansi gaji dan upah yang selalu tersedia tepat waktu dan datanya dapat diandalkan, sehingga pembayaran gaji dan upah karyawan diberikan dalam jumlah yang benar sesuai dengan hasil pekerjaannya dan diberikan tepat waktu pada karyawan yang bersangkutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kelemahan yang ditemukan perusahaan, penulis ingin memberikan saran dengan maksud agar penerapan sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dapat lebih menunjang keakuratan dan keefisienan pemberian gaji dan upah karyawan. Saran yang penulis berikan adalah:

1. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada *PT. GRANDTEX* harus dapat dipertahankan baik mengenai keandalan dan kebenaran data akuntansinya maupun karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya. Selain itu juga, sistem absensi juga harus ditingkatkan lagi misalnya dengan sistem absensi menggunakan sidik jari atau foto, sehingga dapat mencegah kecurangan yang terjadi.

2. Perusahaan perlu meningkatkan disiplin kerja terutama disiplin waktu, misalnya melakukan pengawasan yang lebih ketat agar tidak ada karyawan yang menggunakan waktu kerja untuk istirahat atau kegiatan lainnya.
3. Perusahaan perlu melakukan peninjauan ulang untuk setiap aktivitas penggajian untuk menentukan apakah telah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.